



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (2) Maret-Agustus 2026: 444-446

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



# Kepemimpinan Muda dalam Menghadapi Krisis dan Mendorong Pembangunan Berkelanjutan di Era Digital

**Dian Rahayu Ninsih**

*Program studi Manajemen S1, Falkutas Ekonomi & Bisnis, Universitas pamulang,  
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. e-mail : [dr405770@gmail.com](mailto:dr405770@gmail.com)*

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan perubahan global yang semakin cepat menyebabkan berbagai tantangan baru bagi masyarakat maupun organisasi. Krisis ekonomi, perubahan iklim, perkembangan kecerdasan buatan, serta perubahan pola kerja pasca pandemi menuntut hadirnya pemimpin yang adaptif dan inovatif. Generasi muda saat ini memiliki peluang besar untuk mengambil peran strategis karena memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi serta pola pikir yang lebih terbuka terhadap perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan muda dalam menghadapi tantangan krisis dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal, buku, dan artikel ilmiah terkait kepemimpinan dan pembangunan berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemimpin muda memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, cepat dalam menerima perubahan, serta memiliki kecenderungan berpikir kreatif dan kolaboratif. Namun, masih terdapat hambatan berupa kurangnya pengalaman, tekanan sosial, dan kesenjangan generasi dalam organisasi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kapasitas kepemimpinan melalui pendidikan dan pelatihan agar generasi muda mampu menjadi agen perubahan di masa depan.

**Kata Kunci :** Kepemimpinan muda; digital marketing; pembangunan berkelanjutan; strategi pemasaran; era digital

### ABSTRACT

*The rapid development of technology and accelerating global changes have created various new challenges for society and organizations. Economic crises, climate change, the advancement of artificial intelligence, and changes in work patterns after the pandemic require adaptive and innovative leadership. Today's younger generation has a great opportunity to take strategic roles because they are capable of utilizing technology and have a more open mindset toward change. This study aims to determine the role of young leadership in facing crisis challenges and supporting sustainable development. The method used is a literature study by reviewing various journals, books, and scientific articles related to leadership and sustainable development. The results of the study indicate that young leaders have high adaptability, are quick to accept change, and tend to think creatively and collaboratively. However, there are still obstacles such as lack of experience, social pressure, and generational gaps within organizations. Therefore, leadership capacity development through education and training is*

*needed so that the younger generation can become agents of change in the future. Keywords: Young leadership; digital marketing; sustainable development; marketing strategy; digital era.*

## **1. Pendahuluan**

Saat ini dunia sedang menghadapi perubahan yang terjadi sangat cepat. Perkembangan teknologi digital, ketidakstabilan ekonomi global, hingga isu lingkungan menjadi tantangan yang tidak dapat dihindari. Situasi tersebut membuat organisasi maupun masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi agar tetap bertahan.

alam beberapa tahun terakhir, generasi muda mulai mendapat perhatian sebagai aktor penting dalam proses perubahan sosial dan pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya anak muda yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, komunitas sosial, organisasi, hingga startup berbasis teknologi. Generasi muda dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam mengikuti perkembangan zaman serta lebih terbuka terhadap inovasi.

Di Indonesia, peran generasi muda juga semakin terlihat melalui berbagai gerakan sosial dan pemanfaatan media digital. Namun demikian, menjadi pemimpin di usia muda bukan hal yang mudah. Tantangan berupa minimnya pengalaman, tekanan lingkungan, dan ekspektasi tinggi sering kali menjadi hambatan. Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan kajian mengenai bagaimana kepemimpinan muda dapat berkontribusi dalam menghadapi berbagai tantangan krisis sekaligus mendorong pembangunan yang berkelanjutan.

## **2. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*). Data diperoleh dari jurnal nasional, artikel ilmiah, buku, dan sumber referensi yang berkaitan dengan kepemimpinan serta pembangunan berkelanjutan. Data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena kepemimpinan muda saat ini.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **a. Peran Kepemimpinan Muda dalam Menghadapi Krisis**

Generasi muda memiliki karakteristik yang relatif berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Salah satu keunggulan utamanya yaitu kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Kemampuan ini menjadi nilai tambah dalam situasi yang menuntut perubahan cepat.

Sebagai contoh, selama masa pandemi banyak pelaku usaha dan organisasi mulai beralih ke sistem digital. Anak muda menjadi kelompok yang lebih cepat menyesuaikan diri melalui penggunaan media sosial, platform kolaborasi, dan teknologi digital lainnya. Selain itu, pemimpin muda juga cenderung menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih terbuka. Komunikasi dua arah, kerja sama tim, dan partisipasi anggota lebih sering digunakan dibandingkan pendekatan yang terlalu formal.

### **b. Tantangan Kepemimpinan Muda**

Di balik berbagai potensi yang dimiliki, terdapat beberapa tantangan yang sering dihadapi generasi muda. Diantaranya :

- 1) keterbatasan pengalaman dalam menghadapi masalah yang kompleks. Pengalaman sering menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) adanya kesenjangan perspektif antar generasi. Perbedaan cara berpikir antara generasi muda dan generasi senior dapat memengaruhi proses komunikasi organisasi.

- 3) tekanan sosial yang tinggi. Saat ini media sosial sering menciptakan standar kesuksesan tertentu sehingga memengaruhi rasa percaya diri generasi muda.
- c. Strategi Pengembangan Kepemimpinan Muda  
Untuk membentuk pemimpin muda yang berkualitas, diperlukan beberapa langkah seperti:
  - 1) Pelatihan kepemimpinan sejak usia dini
  - 2) Peningkatan kemampuan komunikasi
  - 3) Program mentoring dengan pemimpin senior
  - 4) Penguatan literasi digital
  - 5) Pemberian ruang partisipasi bagi generasi muda

Langkah tersebut dapat membantu meningkatkan kesiapan generasi muda dalam menghadapi perubahan masa depan.

#### **4. Kesimpulan**

Kepemimpinan muda memiliki potensi besar dalam menjawab tantangan krisis dan pembangunan berkelanjutan. Kemampuan adaptasi, kreativitas, dan penguasaan teknologi menjadi keunggulan utama generasi muda. Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan, pengembangan kompetensi dan dukungan lingkungan dapat membantu menciptakan pemimpin masa depan yang lebih siap menghadapi perubahan.

#### **Daftar Pustaka**

- Bass, B.M. (1990). From Transactional to Transformational Leadership: *Learning to Share the Vision*. Organizational Dynamics.
- Northouse, P.G. (2018). *Leadership: Theory and Practice*. Sage Publications.
- Robbins, S.P., & Judge, T.A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations*. Pearson Education.